

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian tentang pengendalian persediaan adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan perusahaan dalam melaksanakan persediaan yang dilakukan oleh Poetra Abadi Plastindo selama ini tidak menentukan titik pemesanan kembali atau ROP yang tidak ditentukan.
2. Masalah yang dihadapi Poetra Abadi Plastindo di dalam melakukan pengendalian persediaan adalah :
  - a. Perusahaan tidak mengetahui pada saat stock tersisa berapa perusahaan harus memesan kembali.
  - b. Ada kemungkinan perusahaan kehabisan stock bahan baku ketika suatu produksi berlangsung pada waktu tertentu sehingga hal tersebut berakibat pada perusahaan, dimana perusahaan harus melakukan pemesanan bahan baku tambahan akibatnya akan timbul biaya diluar rencana yang telah ditetapkan.
3. Setelah penulis melakukan penelitian dan pengendalian data yang berasal dari perusahaan Poetra Abadi Plastindo. Penulis menyimpulkan bahwa dengan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* yang menambah frekuensi pemesanan dan merubah *Safety Stock* serta penentuan *Reorder Point* sebagai alternative solusi lebih efektif dibandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan selama ini. Hal ini dapat dilihat dari total biaya penyimpanan (*TIC*) dengan menggunakan alternatif solusi, lebih rendah daripada total biaya yang digunakan perusahaan yaitu sebesar Rp. 459.514 pada tahun 2017 dan Rp. 479.214 pada

tahun 2018. Apabila perusahaan menggunakan metode/cara yang digunakan selama ini total biaya penyimpanan (*TIC*) perusahaan pada tahun 2017 adalah Rp. 5.290.580 dan pada tahun 2018 adalah Rp. 5.761.160.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran untuk perusahaan Poetra Abadi Plastindo dalam melakukan pengendalian persediaan plastik mika PVC. Penulis berharap proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat diminimalisasi. Berikut beberapa saran yang diajukan oleh penulis untuk perusahaan :

1. Dalam menentukan jumlah pemesanan, Poetra Abadi Plastindo sebaiknya memperkirakan jumlah kebutuhan agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan bahan di gudang. Maka sebaiknya Poetra Abadi Plastindo menggunakan metode *EOQ* sehingga frekuensi pemesanan optimal dan biaya persediaan dapat diminimalisir.
2. Sebaiknya perusahaan menentukan besarnya pemesanan kembali (*Reorder Point*) untuk menghindari resiko kehabisan bahan baku (*stock out*).
3. Perusahaan harusnya mengetahui/memprediksi berapa jumlah kebutuhan konsumen jika ingin mengadakan pemesanan kembali. Agar perusahaan dapat terhindar dari biaya tambahan diluar rencana yang telah di tetapkan.